

SKRIPSI

**KOMUNIKASI PERSONAL ANTARA PEMIMPIN DAN ANGGOTA DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI KERJA ANGGOTA
KELOMPOK TERNAK JANGKRIK TUMIN**



Disusun Oleh :

NUGROHO TRILAKSONO

13530052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

SKRIPSI

**KOMUNIKASI PERSONAL ANTARA PEMIMPIN DAN ANGGOTA DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI KERJA ANGGOTA
KELOMPOK TERNAK JANGKRIK TUMIN**

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

NUGROHO TRILAKSONO

13530052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "STPMD APMD" Yogyakarta pada:

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 Maret 2018

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang M. Soetopo STPMD "APMD" Yogyakarta

Nama

Tanda tangan

1. **Fadjarini Sulistyowati, SIP, M.Si**
Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. **Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si**
Penguji Samping I
3. **Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum**
Penguji Samping II



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos, M.Si.

NIP. 170 230 211

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, April 2018



Nugroho Trilaksono

13530052

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2018

Nama : Nugroho Trilaksono

NIM : 13530052

Judul : KOMUNIKASI PERSONAL ANTARA PEMIMPIN DAN ANGGOTA
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KERJA ANGGOTA KELOMPOK
TERNAK JANGKRIK TUMIN

Dalam membangun sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota supaya organisasi yang dibentuk tetap eksis di kancah persaingan usaha. Konflik internal pun tidak dapat dipungkiri dapat terjadi dan mengancam keutuhan organisasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui komunikasi personal antara pemimpin dengan anggota dalam upaya peningkatan partisipasi kerja anggota di kelompok usaha ternak Jangkrik Tumin, Dusun Wonolagi, Desa Giriasih, Gunungkidul. Metode penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yang mencoba memahami fenomena yang ada dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk rangkaian kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi personal yang dilakukan pemimpin kepada anggota dalam upaya peningkatan partisipasi kerja sudah berjalan cukup lancar. Pemimpin melakukan komunikasi personal kepada anggota untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses ternak. Tidak hanya itu, karena pemimpin dalam jangka waktu penelitian lebih banyak tidak bersama anggotanya yang ada di Yogyakarta, pemimpin melakukan komunikasi personal kepada anggota lebih banyak menggunakan media *Whatsapp*, telepon dan sms. Selain itu, pemimpin juga meminta anggota yang lebih lama bergabung untuk membantu membimbing anggota yang baru bergabung. Memahami kondisi kelompok ternak Jangkrik Tumin, pemimpin yang tidak bersama mereka, saling mendukung satu sama lain, memahami bahwa Jangkrik Tumin adalah milik bersama dan terbuka dalam menyampaikan sebuah masalah adalah langkah utama supaya tercipta partisipasi kerja anggota.

Kata kunci: *Komunikasi Personal, Jangkrik Tumin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, hanya karena kasih sayang-Nya, karya sederhana ini dapat terselesaikan. Melalui karya ini, penulis melakukan penelitian mengenai “Komunikasi Personal antara Pemimpin dan Anggota dalam Meningkatkan Partisipasi Kerja Anggota Kelompok Ternak Jangkrik Tumin”

Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Fadjarini Sulistyowati, SIP, M.Si selaku pembimbing, terimakasih atas bantuan dan bimbingannya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Gatot dan Bapak Theodorus yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun untuk skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak dan Ibu Dosen dan civitas akademika di STPMD APMD Yogyakarta.
4. Orangtuaku yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan.
5. Kelompok Ternak Jangkrik Tumin yang telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam melakukan penelitian ini.
6. Segenap keluarga, serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya karya ini.

Yogyakarta, April 2018

Nugroho Trilaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Teori	7
1. Komunikasi Organisasi	7
a. Pendekatan Komunikasi Organisasi	7
1. Pendekatan Mikro	7
2. Pendekatan Individual	9
b. Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Kepuasan Kerja	11
c. Komunikasi Formal dan Informal	12
d. Jaringan Komunikasi Organisasi	13
1. Komunikasi ke Bawah	13
2. Komunikasi ke Atas	15
3. Komunikasi ke Horizontal	15
e. Fungsi Komunikasi dalam Organisasi	17
2. Teori Komunikasi Personal	18
a. Komunikasi Personal	18
b. Tujuan Komunikasi Personal	19

c. Efektivitas Komunikasi Personal	20
d. Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi Personal	21
e. Mengatasi Hambatan Komunikasi Personal	22
f. Kebutuhan Komunikasi Personal dalam Organisasi	24
3. Partisipasi Kerja	27
a. Persyaratan Partisipasi Kerja	28
b. Keuntungan Partisipasi Kerja	29
F. KERANGKA BERFIKIR	30
G. METODE PENELITIAN	30
1. Jenis/ Pendekatan Penelitian	30
2. Lokasi Penelitian	31
3. Sumber Data	32
4. Teknik Pengumpulan Data	33
5. Teknik Pemilihan Narasumber	33
6. Teknik Analisis Data	34
BAB II GAMBARAN UMUM JANGKRIK TUMIN	37
A. Sejarah Berdirinya Jangkrik Tumin	37
B. Logo Kelompok Ternak	42
C. Visi & Misi Jangkrik Tumin	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Produk Jangkrik Tumin	45
F. Pemasaran Jangkrik Tumin	47
G. Pelayanan Jangkrik Tumin	50
H. Kompetitor Jangkrik Tumin	52
I. Bentuk Kerjasama Jangkrik Tumin	53
J. Pengembangan Usaha Jangkrik Tumin	56
BAB III TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Temuan Penelitian	58
1. Komunikasi Personal antara Pemimpin dengan Anggota	58
1a. Bentuk Komunikasi	58

1b. Komunikasi Pemimpin dengan Anggota	60
a) Bimbingan Beternak Jangkrik	60
b) Keterbukaan dalam Menyampaikan Masalah	63
c) Partisipasi Anggota dalam Memajukan Jangkrik Tumin	65
1c. Hambatan Komunikasi	66
2. Upaya Pemimpin untuk Meningkatkan Partisipasi Kerja Anggota di Jangkrik Tumin	68
2a. Menumbuhkan Kepercayaan dengan Meningkatkan Penjualan	68
2b. Whatsapp, Sms dan Telepon sebagai Media Komunikasi	69
2c. Memberikan Informasi Terbaru mengenai Harga Jangkrik dan Situasi Penjualan Jangkrik di Pasar	70
2d. Memanfaatkan Media untuk Menyampaikan Informasi .	71
2e. Pemberian Hadiah bagi Anggota yang Berprestasi	72
2f. Melaksanakan Forum Diskusi 3 Bulan Sekali	72
2g. Menjalin Komunikasi dengan Sesama Anggota	74
B. Pembahasan	76
1. Komunikasi Personal Pemimpin dengan Anggota	76
a. Komunikasi Formal dan Informal	76
b. Komunikasi Pemimpin dengan Anggota	77
b1. Faktor Empati	77
b2. Faktor Keterbukaan	79
b3. Faktor Kesederajatan	80
b4. Faktor Dukungan	81
c. Hambatan Komunikasi	83
2. Upaya Pemimpin untuk Meningkatkan Partisipasi Kerja Anggota	86
a. Pendekatan Mikro	86
b. Pendekatan Individual	90

c. Upaya Pemimpin untuk Meningkatkan Partisipasi Kerja Anggota	92
d. Partisipasi Kerja Anggota untuk Jangkrik Tumin	93
e. Tindakan Anggota dalam Menghadapi Masalah di dalam Kelompok Ternak	94
f. Komunikasi yang ada di dalam Jangkrik Tumin	95
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dalam kehidupannya, manusia tidak bisa lepas dari statusnya sebagai makhluk sosial. Selain menjadi makhluk individu yang berkomunikasi pada dirinya sendiri dan mengurus masalahnya sendiri, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai makhluk sosial, manusia hidup di lingkungan masyarakat yang mengharuskannya untuk saling berkomunikasi, menjalin komunikasi dengan sesama dan hidup bersama. Di dalam kehidupan bermasyarakat, manusia memerlukan interaksi satu sama lain. Sebuah komunikasi yang efektif untuk menjalin hubungan antara satu dengan yang lain demi mencapai tujuan baik individu maupun kelompok. Maka dilakukan komunikasi secara langsung dengan bertatap muka dan komunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan alat bantu.

Komunikasi secara lisan dengan bertatap muka langsung maupun melalui media alat, sangat dibutuhkan untuk mencapai satu pemikiran yang sama yaitu untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik perseorangan maupun organisasi. Di dalam komunikasi organisasi, dilakukan komunikasi antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam organisasi tersebut. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting karena setiap individu tidak bisa lepas dari interaksi dengan anggota yang lain. Dengan komunikasi itulah, pesan atau informasi dari setiap individu dapat tersampaikan. Namun hanya dengan komunikasi efektif, pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dan terjadi suatu *feedback* seperti yang diinginkan.

Di dalam sebuah organisasi suatu kelompok usaha, terdapat dua unsur penting di dalamnya, yaitu pemimpin dan anggota. Dalam melakukan komunikasi yang efektif,

komunikasi tidak boleh dilakukan satu arah yakni komunikasi dari pemimpin seorang, ataupun sebaliknya. Komunikasi dilakukan dua arah antara pemimpin dan anggota, sehingga terjadi *feedback* yang diharapkan oleh pemimpin dan anggota yang menentukan keberlangsungan hidup usaha tersebut. Diperlukan komitmen dan kerja keras untuk menjalin komunikasi yang efektif dan mempertahankannya demi tercapai tujuan yang diinginkan. Baik tujuan kelompok usaha dan juga tujuan individu masing-masing anggota.

Meski sudah dilakukan komunikasi antara pemimpin dan anggota masih juga dapat terjadi mis komunikasi. Dalam hal inilah peran kedua belah pihak untuk saling membenarkan, menjalin kembali komunikasi efektif sehingga masalah komunikasi, salah informasi atau pesan antara keduanya dapat segera dibetulkan. Namun tidak jarang, mis komunikasi ini terjadi pada anggota. Entah tidak memahami pesan dari pemimpin, malu untuk membuka diri atau tidak berani menyampaikan masalah yang terjadi pada dirinya, akibatnya anggota mengalami gangguan untuk meningkatkan partisipasi sehingga mempengaruhi sistem kerja yang lain. Seorang pemimpin diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi pada anggotanya, tetapi tidak jarang, seorang pemimpin memerlukan bantuan dari anggota yang lain untuk memantau kondisi yang terjadi di dalam kelompok sehingga muncul sebuah integrasi antara pemimpin dan anggota di dalam usaha tersebut.

Jangkrik Tumin adalah kelompok usaha peternakan jangkrik yang terletak di Dusun Wonolagi, Desa Giriasih, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul, tempat peneliti akan melakukan penelitian. Pada awal menjalankan usaha peternakan jangkrik, *Owner* atau pemimpin Jangkrik Tumin mengajak warga sekitarnya untuk membantu mengurus ternak jangkrik yang dibudidayakannya. Ia memberdayakan masyarakat untuk membantu mengurus peternakan jangkrik di kandangnya sendiri. Namun seiring

perkembangan, Pemimpin Jangkrik Tumin memperbolehkan warga sekitar untuk membudidayakan ternak jangkrik di rumah mereka sendiri. Ia mengajak masyarakat di sekitarnya agar bisa ia berdayakan untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan ekonomi. Namun tidak dapat dipungkiri, dalam perkembangannya banyak rintangan yang harus dihadapi antara lain; perbincangan negatif warga sekitar yang mengakibatkan beberapa anggota memilih untuk mengundurkan diri dari keanggotaan. Bagi yang membudidayakan ternak di rumah mereka sendiri, kadang kala tidak berani mengutarakan kendala yang mereka hadapi, dan lain sebagainya.

Sebab itulah, dalam membangun usaha atau organisasi seorang pemimpin membutuhkan komunikasi personal, metode dan teknik komunikasi yang efektif karena anggota-anggota yang terlibat memiliki latar belakang berbeda, seperti latar belakang pendidikan, latar belakang pekerjaan, dan sebagainya. Diperlukan komunikasi yang efektif supaya terjadi komunikasi timbal balik antara pimpinan dan anggota untuk menjaga keberlangsungan hidup organisasi.

Namun, peran seorang pemimpin saja tidak cukup untuk memperkokoh dan menambah semangat kerja anggota-anggota yang terlibat di dalamnya, karena membangun komunikasi yang efektif tidak bisa dilakukan satu arah saja atau dari seorang pemimpin saja. Meskipun seorang pemimpin memiliki status kepemilikan terhadap usahanya tidak dapat dipungkiri bahwa pemimpin akan mengalami kesulitan untuk mengawasi partisipasi kerja anggota di dalam organisasinya. Diperlukan integrasi komunikasi pemimpin dan anggota kelompok ternak, karena tidak dapat dihindari, di organisasi manapun akan terjadi kendala, pertentangan ataupun masalah yang lain, sehingga mengakibatkan perbedaan sikap, terhambatnya informasi yang menyebabkan suasana kerja tidak kondusif yang bisa menurunkan partisipasi kerja para anggota kelompok.

Berdasarkan penelitian skripsi sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Suko Widodo (2014) dengan judul penelitian “Komunikasi interpersonal antara pengurus dengan anggota dalam upaya peningkatan partisipasi kelompok usaha bersama Karya Lokal Klaten (Kaloka) di dusun Gondangan, Jogonalan, Klaten” didapatkan hasil bahwa upaya komunikasi personal untuk meningkatkan partisipasi anggota berjalan dengan cukup lancar karena intensnya komunikasi sehingga partisipasi anggota tidak berjalan secara pasif. Maksimus K Maumabe (2008) dalam skripsinya berjudul “Pendekatan Komunikasi Personal Antara Guru dan Murid dalam meningkatkan prestasi belajar” didapatkan hasil bahwa menjalin komunikasi dengan pendekatan terhadap siswa baik di dalam kelas maupun di luar proses belajar membawa dampak positif yakni peningkatan prestasi murid, karena guru memberikan bimbingan dan pengertian terkait pelajaran serta pendekatan komunikasi personal membuat murid dapat menuangkan permasalahan yang ada kepada guru sehingga masalah tersebut dapat didiskusikan dan dapat mencegah tindakan-tindakan negatif. Begitupula dalam penelitian yang dilakukan oleh Nataly Kristynanda (2015) dengan judul “Analisis komunikasi interpersonal antara *Costumer Service* dengan nasabah di Bank BRI cabang Sleman DIY” didapatkan hasil bahwa menjalin hubungan komunikasi interpersonal dengan dekat dan akrab. Kebutuhan dan keluhan yang dialami dapat tersampaikan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

Dari penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa komunikasi personal memiliki peran yang efektif dalam pendekatan dengan orang lain sehingga menghasilkan *feedback* yang positif, mulai dari partisipasi kelompok kerja, peningkatan prestasi dan memberikan iklim harmonis dan suasana akrab.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana komunikasi personal yang dilakukan seorang pemimpin supaya

tercipta peningkatan partisipasi kerja kepada anggota yang terlibat di dalam pembudidayaan peternakan jangkrik. Diharapkan dari hal tersebut akan terciptanya peningkatan ekonomi yang lebih baik di masyarakat sekitar peternakan Jangkrik Tumin.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah yakni “Bagaimana komunikasi personal antara pemimpin dan anggota dalam meningkatkan partisipasi kerja anggota Kelompok Ternak Jangkrik Tumin?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui komunikasi personal antara pemimpin dan anggota Kelompok Ternak Jangkrik Tumin.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pemimpin untuk meningkatkan partisipasi kerja anggota di Jangkrik Tumin.

D. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan adanya manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini selesai dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menerapkan teori sesuai dengan kajian penelitian.
 - b. Dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam perkembangan ilmu komunikasi terutama dalam bidang komunikasi personal.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan komunikasi personal antara pemimpin dan anggota kelompok di dalam organisasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan/referensi untuk penelitian yang sama dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. "Teori Komunikasi Antarpribadi". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2003. "Analisis Data Penelitian Kualitatif". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhanudin. 2015. "Komunikasi Bisnis". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2008. "Pengantar Ilmu Komunikasi". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. "Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi". Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hanani, Silfia. 2017. "Komunikasi Antarpribadi". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mangkunegaran, A.A. Anwar Prabu. 2016. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masmuh, Abdullah. 2010. "Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek". Malang: UMM Press.
- Muhammad, Arni. 2002. "Komunikasi Organisasi". Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kombinasi". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiryanto. 2006. "Pengantar Ilmu Komunikasi". Jakarta: Grasindo Jakarta.

Online:

<http://go-krik.blogspot.co.id>